

KAMPANYE “JALAN HIJAU” OLEH BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK

(Studi Kasus Deskriptif Kualitatif Kampanye “Jalan Hijau” di Jakarta, Depok dan Bekasi)

Muhammad Rizki Pratama¹, Antar Venus, M.A.Comm², Ratu Nadya W, S.Ikom,MM³

Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran

Jakarta

Jalan R.S Fatmawati, Pangkalan Jati, Cilandak, Cinere, Kota Jakarta Selatan 16514

Email: (1) rizkypratama205@gmail.com, (2) venusantar@yahoo.com,
(3) ratunadyaw@gmail.com

Abstrak

Kampanye Jalan Hijau merupakan sebuah gerakan yang diinisiasi oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek untuk mengajak serta mendorong masyarakat beralih dari penggunaan kendaraan pribadi ke angkutan umum massal dibarengi berjalan kaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif yang pencarian datanya dilakukan pada 19 Agustus sampai 5 November 2019 dengan teknik pengumpulan datanya wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa BPTJ melaksanakan Kampanye Jalan Hijau dan bagaimana strategi yang digunakan oleh BPTJ dalam menyelenggarakan Kampanye Jalan Hijau dari awal hingga akhir. Penelitian ini menemukan bahwasannya BPTJ melaksanakan kegiatan Kampanye Jalan Hijau didasari dari aspek transportasi dan juga aspek kesehatan/lingkungan. Kemudian, BPTJ menggaungkan Kampanye Jalan Hijaunya dengan strategi *above the line*, *below the line* dan mengajak kerjasama instansi pemerintah lain. *Above the line* yakni dengan mengadakan *video contest* di Instagram dengan hadiah menarik, mengundang media untuk *press background* dan *media blast*, *talkshow* di radio, dan juga melalui kampanye di media sosial lewat *blogger-blogger*. *Below the line* yakni menyebar petugas untuk berkampanye ke beberapa titik kampanye, membagikan *souvenir/merchandise*, melakukan *yel-yel* juga berinteraksi secara langsung dengan masyarakat tentang keluhan serta masukan dan melakukan pengisian kuesioner di lapangan, menampilkan hiburan band, *games*, *talk show* dan juga sebuah pameran. BPTJ juga Mengajak kerjasama instansi pemerintah yakni Kementerian Kesehatan dan juga Sekolah Tinggi Transportasi Darat.

Kata Kunci : Kampanye Jalan Hijau, Strategi Kampanye.

**“JALAN HIJAU” CAMPAIGN STRATEGY BY JABODETABEK
TRANSPORTATION MANAGEMENT AGENCY**
(A Case Study about “Jalan Hijau” Campaign at Jakarta, Depok and Bekasi)

Muhammad Rizki Pratama¹, Antar Venus, M.A.Comm², Ratu Nadya W, S.Ikom,MM³

*Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran
Jakarta*

Jalan R.S Fatmawati, Pangkalan Jati, Cilandak, Cinere, Kota Jakarta Selatan 16514

Email: (1) rizkypratama205@gmail.com, (2) venusantar@yahoo.com, (3)
ratunadyaw@gmail.com

Abstract

Kampanye Jalan Hijau is a movement initiated by Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek to encourage peoples to switch from using private vehicles to mass public transportation accompanied by walking. This study uses a qualitative descriptive case study approach that searches data from August 19 to November 5 2019 with interview data collection techniques. The purpose of this study is to find out why BPTJ implements Kampanye Jalan Hijau and how the strategies used by BPTJ in organizing Kampanye Jalan Hijau from beginning to end. This study found that BPTJ carried out Kampanye Jalan Hijau activities based on transportation and health / environmental aspects. Then, BPTJ echoed Kampanye Jalan Hijau Campaign with the above the line, below the line strategy and invited the cooperation of other government agencies. Above the line is by holding a video contest on Instagram with attractive prizes, inviting the media to press backgrounds and media blasts, talk shows on the radio, and also through campaigns on social media through bloggers. Below the line is distributing officers to campaign to several campaign points, distributing souvenirs / merchandise, doing slogans also interacting directly with the public about complaints and input and filling out questionnaires in the field, displaying band entertainment, games, talk shows and also a exhibition. BPTJ also invited the cooperation of government agencies namely the Ministry of Health and also the Sekolah Tinggi Transportasi Darat.

Keywords: *Jalan Hijau Campaign, Campaign Strategy.*